

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Karakteristik responden kelompok kasus dalam penelitian ini rerata berumur 5,21 hari, rerata berat badan 2996,72 gram, kelahiran anak ke-2, mayoritas berjenis kelamin laki-laki (52,5%) dengan jenis persalinan SC (73,8%). Responden kelompok kontrol dalam penelitian ini rerata berumur 5,11 hari, rerata berat badan 3051,64 gram, kelahiran anak ke-2, mayoritas berjenis kelamin perempuan (54,1%) dengan jenis persalinan SC (70,5%).
2. Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) pada bayi ikterik di RSIA 'Aisyiyah Klaten sebesar 26,2% dan sedangkan pada bayi yang non ikterik sebanyak 45,9%.
3. Kejadian ikterik neonatorum pada bayi di RSIA 'Aisyiyah Klaten yang dilakukan dalam penelitian ini sebesar 50%.
4. Ada hubungan inisiasi menyusu dini dengan kejadian ikterik neonatorum di RSIA 'Aisyiyah Klaten dengan *p value* 0,038 ( $\alpha : 0,05$ ).

#### B. Saran

1. Bagi RSIA 'Aisyiyah Klaten  
Memberikan *discharge planning* tentang ASI eksklusif dan pencegahan ikterik neonatorum pada ibu yang baru saja melahirkan bayi.
2. Bagi Tenaga Keperawatan  
Menyusun strategi yang tepat dalam mengatasi hiperbilirubin dengan pemberian ASI sesering mungkin dan selalu aktif memotivasi ibu untuk sering memberikan ASI.
3. Bagi masyarakat/ orangtua bayi  
Lebih aktif dan sering untuk menyusui bayi agar kadar bilirubin dapat menurun cepat serta selalu berfikir positif agar proses oksitosin berjalan dengan baik dan melancarkan produksi ASI.
4. Bagi peneliti selanjutnya  
Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan melakukan penelitian eksperimen dan memberikan edukasi kepada responden terkait ASI eksklusif dan ikterik serta melakukan penelitian dengan meneliti faktor yang mempengaruhi keberhasilan IMD seperti usia, pendidikan, pekerjaan, paritas, pengetahuan dan sikap ibu.